

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional dilaksanakan dengan tujuan mewujudkan Indonesia secara keseluruhan dan masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur, baik secara materiil maupun spiritual, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional, tenaga kerja memiliki peranan dan kedudukan penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan. Untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja serta peran serta mereka dalam pembangunan, diperlukan pembangunan ketenagakerjaan yang juga bertujuan untuk meningkatkan perlindungan bagi tenaga kerja dan keluarganya sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan (UU No.13 Tahun 2003).

Menurut Pasal 1 angka 2 Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2022, jasa konstruksi mencakup layanan jasa konsultasi konstruksi dan/atau pekerjaan konstruksi. Layanan jasa konsultasi konstruksi melibatkan kegiatan pengkajian, perencanaan, perancangan, pengawasan, dan manajemen penyelenggaraan konstruksi suatu bangunan. Sementara itu, layanan jasa pekerjaan konstruksi meliputi pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan kembali suatu bangunan. Pekerjaan konstruksi umumnya melibatkan risiko bahaya yang cukup besar, seperti kecelakaan fatal akibat jatuh dari ketinggian, tertimpa benda, atau terkena benda atau mesin yang bergerak.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki peran yang sangat penting dalam setiap organisasi. Lingkungan kerja yang aman dan sehat tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga melindungi karyawan dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Oleh karena itu, penerapan strategi kebijakan K3 yang efektif menjadi suatu keharusan bagi organisasi. K3 memiliki nilai dan strategis penting yang berdampak pada aspek kehidupan manusia, kegiatan bisnis, serta kemajuan pembangunan yang berkualitas dan berkelanjutan dalam bidang SDM, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Mengabaikan K3 dapat mengakibatkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang menyebabkan penderitaan bagi pekerja dan keluarga, serta kerugian bagi pengusaha dalam hal kehilangan SDM, penurunan produktivitas, kerusakan properti, dan gangguan bisnis.

Kecelakaan kerja merupakan permasalahan yang sering terjadi di perusahaan dan dapat menyebabkan kerugian material maupun hilangnya nyawa. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memainkan peran penting dalam dunia kerja. Lingkungan kerja yang aman dan sehat meningkatkan produktivitas, kesejahteraan, dan kinerja perusahaan secara Keseluruhan. Oleh karena itu, penerapan kebijakan K3 yang baik sangat penting dalam menjaga keselamatan dan kesehatan para pekerja.

Dalam konteks Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sering kali masalah yang terlihat secara langsung adalah kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja, seperti cedera atau kematian. Namun, masalah yang mendasar dan menjadi penyebab utama kecelakaan tersebut, seperti kurangnya pelatihan atau kurangnya peralatan keselamatan, sering kali tidak terlihat secara langsung dan tersembunyi di bawah permukaan.

Dalam rangka mencegah kecelakaan kerja, perusahaan perlu mengimplementasikan kebijakan K3 yang efektif. Hal ini melibatkan upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3, menyediakan pelatihan yang memadai bagi tenaga kerja, mengadopsi tindakan pencegahan, serta memastikan ketersediaan peralatan keselamatan yang sesuai. Dengan demikian, pekerja dapat bekerja di lingkungan yang aman dan sehat, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas, kesejahteraan, dan performa perusahaan secara keseluruhan.

Selain itu, penerapan kebijakan K3 juga berdampak positif pada aspek kehidupan manusia secara umum. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, kita dapat melindungi pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Ini juga berkontribusi pada pembangunan yang berkualitas dan berkelanjutan, memperkuat sektor SDM, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan melindungi lingkungan.

Dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja, baik perusahaan maupun masyarakat secara keseluruhan akan mendapatkan manfaat jangka panjang. K3 bukan hanya menjadi tanggung jawab perusahaan, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi semua pekerja. Penerapan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki nilai-nilai penting dan strategis yang memberikan manfaat pada setiap aspek kehidupan manusia dan mendukung kemajuan pembangunan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Dalam lingkungan kerja, K3 memiliki peran yang sangat penting. Dengan menjaga keselamatan dan kesehatan para pekerja, kita dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan cedera, kehilangan nyawa, kerugian material, dan dampak negatif lainnya. Melalui pelaksanaan kebijakan K3 yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi risiko kerugian, dan memastikan kesejahteraan pekerja.

Selain manfaat langsung bagi perusahaan, penerapan K3 juga memberikan manfaat yang lebih luas pada aspek kehidupan manusia secara umum. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan

sehat, kita melindungi hak asasi manusia pekerja, menghargai harkat dan martabat kemanusiaan mereka, dan mencegah penderitaan bagi pekerja dan keluarga mereka.

Aspek ekonomi juga terpengaruh oleh penerapan K3 yang baik. Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat menyebabkan kehilangan sumber daya manusia yang berharga, menurunkan produktivitas, dan merugikan pengusaha. Dengan mencegah kecelakaan kerja dan memastikan kondisi kerja yang sehat, perusahaan dapat mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas dan meningkatkan efisiensi operasional.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, K3 juga berperan penting. Lingkungan kerja yang aman dan sehat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan melindungi lingkungan alam. Melalui penerapan K3, kita dapat menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur secara material maupun spiritual, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dengan demikian, penting bagi setiap organisasi dan masyarakat secara keseluruhan untuk mengabaikan keselamatan dan kesehatan kerja. Penerapan kebijakan K3 yang baik adalah investasi jangka panjang yang memberikan manfaat pada aspek kehidupan manusia, aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

PT. Nusa Raya Cipta merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa kontraktor umum. Ruang lingkup kegiatan PT. Nusa Raya Cipta mencakup pembangunan, perindustrian, perdagangan, jasa. Saat ini, PT. Nusa Raya Cipta fokus pada bidang infrastruktur dan jasa konstruksi, termasuk pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja, kayu, pembangunan jalan, jalan tol, jembatan, pelabuhan, irigasi, dan lain-lain. Perusahaan ini mengerjakan proyek-proyek baik untuk pemerintah maupun swasta. PT. Nusa Raya Cipta Tbk menerapkan kebijakan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) berupa PP No 50 tahun 2012 ISO 45001:2018, ISO 18001:2015, dan ISO 14001:2015.

Penelitian ini dilakukan karena adanya kebutuhan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja yang semakin meningkat. Data menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang belum menerapkan strategi kebijakan K3 yang efektif, terbukti dengan tingginya jumlah kecelakaan kerja dan korban jiwa di Indonesia. Menurut International Labour Organization (ILO), hampir setiap hari terjadi kematian akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja, dengan jumlah kematian mencapai 2,78 juta orang per tahun, di mana sekitar 86,3% di antaranya adalah pekerja yang meninggal akibat penyakit akibat kerja, dan 13,7% adalah akibat kecelakaan kerja.

Berdasarkan laporan BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2020 tercatat sebanyak 164.033 kasus kecelakaan kerja di seluruh Indonesia. Dari jumlah tersebut, sekitar 2,78% mengakibatkan kematian, sementara sisanya mengalami cedera atau luka-luka. Sektor konstruksi adalah sektor yang paling banyak mengalami kecelakaan kerja, diikuti oleh sektor perdagangan, hotel, restoran, dan sektor manufaktur.

Perusahaan PT. Adhi Karya melakukan survei HSE (Health, Safety, Environment) dengan batas nilai $\geq 90\%$ dinyatakan baik, dan nilai $\leq 89\%$ dinyatakan tidak baik. Namun, pada proyek Pembangunan Indoor Multifunction dalam Rangka Kejuaraan Dunia Bola Basket Tahun 2023, hasil survei menunjukkan nilai HSE sebesar 86,91%, yang berada di bawah batas nilai survei yang ditetapkan.

Penelitian ini fokus pada strategi kebijakan K3 antara PP No. 50 tahun 2012 dan ISO 45001:2018. Kedua strategi kebijakan K3 tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja. PP No. 50 tahun 2012 adalah Peraturan Pemerintah yang mengatur Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di perusahaan. PP ini memberikan panduan dalam membangun, mengimplementasikan, dan memelihara SMK3.

Sementara itu, ISO 45001:2018 adalah standar internasional yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja K3 dengan mengurangi risiko dan mencegah kecelakaan kerja. Standar ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk membangun Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang efektif.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan-perusahaan dalam memilih strategi kebijakan K3 yang tepat dan efektif untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak-pihak yang terkait dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia.

Tesis ini secara khusus membahas strategi kebijakan K3 untuk meningkatkan keselamatan pekerja pada proyek PT. Nusa Raya Cipta Tbk Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilakukan di kawasan proyek PT. Nusa Raya Cipta Tbk Medan.

1.2 Rumusan masalah

Dengan mempertimbangkan konteks permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Strategi Kebijakan K3 Untuk Meningkatkan Keselamatan Pekerja Pada Proyek PT. Nusa Raya Cipta Tbk Medan Tahun 2023?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Kebijakan K3 Untuk Meningkatkan Keselamatan Pekerja Pada Proyek Pt. Nusa Raya Cipta Tbk Medan Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui strategi kebijakan K3 yang dapat diterapkan dalam industri konstruksi dalam upaya meningkatkan keselamatan pekerja?
- b. Untuk menganalisa implementasi (perencanaan, pengawasan, pelaporan) strategi kebijakan K3 dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja pada Proyek PT. Nusa Raya Cipta Tbk Medan?

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi penulis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang masalah yang diteliti. Penulis akan dapat membandingkan teori dengan praktik yang ada di perusahaan, sehingga wawasan penulis dalam hal ini akan bertambah.

b. Manfaat bagi perusahaan:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi perusahaan dalam upaya pencegahan dan penegakan kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Nusa Raya Cipta Tbk Medan. Penelitian ini akan memberikan rekomendasi kepada perusahaan dalam mengembangkan kebijakan K3 yang efektif dan mengurangi risiko kecelakaan kerja. Selain itu, penelitian ini juga akan membantu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pekerja terhadap praktik keselamatan di industri konstruksi.

c. Manfaat bagi Institusi:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pembandingan dengan bidang yang akan diteliti selanjutnya. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi dalam hal pemikiran, pengetahuan, dan memberikan bukti empiris dari penelitian sebelumnya tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan. Selain itu, penelitian ini akan menyumbangkan pengetahuan dan literatur dalam bidang kebijakan K3 di industri konstruksi kepada peneliti atau akademisi lainnya.

d. Bagi pembaca:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bacaan bagi pembaca mengenai sumber daya manusia dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan. Pembaca akan dapat memperoleh informasi dan wawasan baru dalam bidang tersebut.